

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mendeskripsikan motif dari bantuan luar negeri Jepang terhadap Myanmar melalui *Japan Official Development Assistance (ODA)*. Penelitian ini menggunakan konsep motif bantuan luar negeri menurut John Degenbol-Martinussen dan Poul Engberg-Pedersen. Jepang yang memutuskan untuk menghentikan ODANYA terhadap Myanmar karena beberapa alasan pada tahun 1988, kemudian kembali memberikan ODANYA ke Myanmar pasca reformasi politik 2011 di Myanmar dengan keadaan alasan Jepang memutuskan bantuan tersebut sebelumnya masih ada. Hal ini kemudian menimbulkan pertanyaan apa sebenarnya motif Jepang memberikan ODA ke Myanmar.

Berdasarkan pemberian bantuan luar negeri oleh Jepang terhadap Myanmar melalui *Japan Official Development Assistance (ODA)* tersebut, maka hasil analisis dalam penelitian ini menemukan bahwa adanya beberapa motif yang mendorong Jepang memberikan ODANYA ke Myanmar pasca reformasi politik 2011. Dilihat berdasarkan indikator yang terdapat dalam kerangka konseptual yang dikemukakan oleh John Degenbol-Martinussen dan Poul Engberg-Pedersen, yaitu motif politik, motif ekonomi, motif kemanusiaan, dan motif lingkungan maka keempat indikator tersebut dapat menjadi motif dari Jepang dalam memberikan ODA terhadap Myanmar.

Jepang memang kembali memberikan ODANYA terhadap Myanmar walaupun hutang Myanmar terhadap Jepang masih belum dilunasi dan beberapa alasan

lainnya Berdasarkan analisis peneliti, terlihat bahwa hal itu terjadi karena adanya motif kemanusiaan, motif ekonomi, motif lingkungan, dan motif politik yang kemudian mendorong Jepang melakukan kebijakan untuk memberikan bantuan luar negerinya terhadap Myanmar melalui *Japan Official Development Assistance* (ODA).

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini yakni motif politik, ekonomi, kemanusiaan, dan lingkungan dalam bantuan luar negeri Jepang terhadap Myanmar melalui *Japan Official Development Assistance* (ODA), maka penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat membahas lebih lanjut temuan ini. Peneliti selanjutnya mungkin dapat melihat efektivitas *Japan Official Development Assistance* (ODA) yang diberikan Jepang terhadap Myanmar. Sebab, pada penelitian ini, penulis belum membahas hal tersebut.

